

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan terhadap suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

Berangkat dari penjelasan diatas, dalam penelitian ini terdapat beberapa pokok yang mendasari langkah-langkah dalam penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari penghimpunan data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.¹ Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang

¹ Dr. Ibrahim, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 55.

digunakan untuk memperoleh informasi dengan benar, informasi yang sesuai menjadi sebuah nilai dari fakta yang terlihat.² Penelitian kualitatif berfokus pada sesuatu yang menjelaskan guna merujuk kepada kesimpulan. Penelitian kualitatif digunakan karena adanya kedekatan dan kemudahan mengakses informasi yang bisa diteliti.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengumpulkan data yang relevan. Dilihat dari segi data, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada data yang tidak berbentuk angka, dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis data berupa narasi atau cerita.³

2. Pendekatan Penelitian

Mengacu pada persoalan yang akan dilakukan, pengkajian dalam penelitian ini memakai pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi adalah ilmu yang menerangkan suatu keadaan masyarakat yang dilengkapi dengan struktur ataupun gambaran gejala sosial yang saling berhubungan. Pendekatan sosiologi sendiri dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengerti suatu permasalahan dalam agama, khususnya permasalahan agama yang ada kaitannya dengan kehidupan sosial.

Pada penelitian penulis akan mengkaji pemikiran para tokoh Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin mengenai adanya konsep moderasi beragama, serta

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 8-9.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2

mencari tau bagaimana perspektif mereka terhadap makna dari moderasi beragama dan keurgensian dari moderasi beragama tersebut, yang akan dikaji dengan menggunakan pendekatan sosiologi.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu berlangsung atau tempat untuk mendapatkan data atau informasi. Adapun lokasi dalam Penelitian ini terletak di Kesekretariatan Jemaat Ahmadiyah yang berada di Jl. Dahlia Kebun Sayur, No. 7, RT 11, RW 02, Kelurahan Mawar, Kota Banjarmasin.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang diteliti dalam sebuah penelitian baik itu berupa benda, orang, tempat maupun hal lainnya yang berkaitan dengan permasalahan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin yang diwakili oleh Aminullah Yusuf selaku Mubaligh Daerah Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin, Nuriyadi selaku Ketua Pengurus Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin, dan Maimunah selaku Sekretaris Daerah *Lajnah Imaillah* (Perempuan Ahmadiyah) Kalsel.

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Sebab objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai agar bisa mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah konsep dari moderasi beragama dan urgensinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁴ Data Penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Bungin data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ Menurut Amirin data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber atau informan yang asli dan memuat informasi yang dibutuhkan.⁶

Pada proses penelitian kali ini, penulis menggunakan dua jenis data yakni data primer dan data sekunder, diantaranya :

a. Data Primer

Data ini merupakan data yang didapatkan atau dihimpun oleh penulis di lapangan yang memiliki sangkut paut dengan penelitian. Data primer didapatkan dari informan penelitian yakni para tokoh Jemaat Ahmadiyah yang berada di Banjarmasin yang diwakili oleh Aminullah Yusuf selaku Mubaligh Daerah Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin, Nuriyadi selaku Ketua Pengurus Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin, dan Maimunah selaku Sekretaris Daerah *Lajnah Imaillah* (Perempuan Ahmadiyah) Kalsel. Data primer pada penelitian ini berupa notasi hasil wawancara dan data tentang informan atau narasumber.

⁴ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2006), 61.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

⁶ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 132.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang tidak didapatkan dari tangan pertama, akan tetapi dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Bisa juga dimaknai sebagai data yang dikumpulkan selain data primer, yang didapatkan dari dokumentasi atau literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini dipergunakan sebagai pendukung data primer yang telah dihasilkan. Data sekunder pada penelitian ini berupa buku-buku yang diterbitkan oleh Jemaat Ahmadiyah yang sudah ada sebelumnya dan data mengenai gambaran lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan kunci utama dari sebuah penelitian atau juga disebut dengan narasumber atau informan. Sebagai sumber data informan memiliki kedudukan penting dan harus diperlakukan sebagai subjek yang memiliki kepribadian, harga diri, posisi, kemampuan dan peranan sebagaimana adanya. Demikian dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.⁷

Dikarenakan penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk menggali data penelitian maka sumber data disini ialah responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti) yang menguasai pemahaman mengenai objek kajian penelitian (moderasi beragama). Adapun responden dalam penelitian

⁷ Dr. Ibrahim, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 70.

ini ialah para tokoh dari Jemaat Ahmadiyah yang berada di Banjarmasin yang diwakili oleh Aminullah Yusuf selaku Mubaligh Daerah Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin, Nuriyadi selaku Ketua Pengurus Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin, dan Maimunah selaku Sekretaris Daerah *Lajnah Imailah* (Perempuan Ahmadiyah) Kalsel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. *Wawancara*

Teknik ini banyak digunakan untuk mengumpulkan data dan mendapat informasi dari informan.⁸ Wawancara dimanfaatkan sebagai metode dalam mengumpulkan data ketika peneliti memiliki keingintahuan dari responden yang detail. Wawancara mendalam (*dept interview*) yaitu responden diberi kebebasan untuk berpendapat, pemikiran serta menjelaskan data-data yang diperlukan secara tuntas dan lugas sekaligus sebagai alat klarifikasi hasil observasi. sebagai satu teknik penting dan paling utama dalam pengumpulan data penelitian kualitatif; pertama, mengawas proses wawancara agar tidak menyimpang dari apa yang seharusnya diketahui; kedua, untuk memandu peneliti dalam bertanya kepada informan mengenai informasi atau data apa saja yang harus digali.⁹

⁸ Nina Siti Salmaniah Siregar, *Metode Dan Teknik Wawancara* (Medan: Tenaga Edukatif Kopertis Wilayah I DPK Universitas Medan Area, 2002), 1.

⁹ Dr. Ibrahim, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 94.

Wawancara dilakukan kepada para tokoh Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin yang diwakili oleh Aminullah Yusuf selaku Mubaligh Daerah Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin, Nuriyadi selaku Ketua Pengurus Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin, dan Maimunah selaku Sekretaris Daerah *Lajnah Imaillah* (Perempuan Ahmadiyah) Kalsel, mengenai permasalahan moderasi beragama dan urgensinya.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen sesuai dengan data yang diperlukan, dengan demikian hasil observasi dan wawancara akurat karena memiliki bukti nyata. Adapun yang *akan dilakukan pada sesi ini ialah mencatat atau memotret bahan atau data tertulis yang diperoleh dari lapangan, dokumentasi diperlukan dalam penelitian karena banyak hal yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan juga dijadikan sebuah bukti untuk suatu pengujian. Dokumentasi pada Penelitian ini berupa buku-buku dan catatan yang diterbitkan oleh Jemaat Ahmadiyah.*

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan pasif sebagai salah satu teknik pendukung dari pengumpulan data penelitian.¹⁰ Di sini peneliti bertindak selaku pengamat (observer), terlibat menjadi bagian dari kegiatan subjek yang diobservasi.

¹⁰Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009) ,134

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini ialah bagaimana kondisi lingkungan sekitar dan kehidupan sosial dari Jemaat Ahmadiyah yang berada di Banjarmasin. Sekaligus peneliti ingin melihat bagaimana reaksi masyarakat terhadap kehadiran Jemaat Ahmadiyah serta bagaimana interaksi sosial mereka di masyarakat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, klasifikasi, dan menentukan tema, sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan ditafsirkan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.

Sebagai satu bentuk pekerjaan analisis, untuk menjelaskan dan menafsirkan data seorang peneliti juga perlu memberikan beberapa argumentasi, rujukan dan bandingan yang bersumber dari buku-buku bacaan (referensi), baik untuk membantu penjelasan, perbandingan, dukungan, maupun bantahan terhadap data yang dihasilkan. Analisis dalam bentuk ini merupakan satu upaya mendialogkan antara data, teori dan tafsiran penelitian.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data sesungguhnya bukanlah pekerjaan yang dilakukan setelah semua data

¹¹ Dr. Ibrahim, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 106.

terkumpul semata, melainkan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga penafsiran atau pembahasan data lapangan.

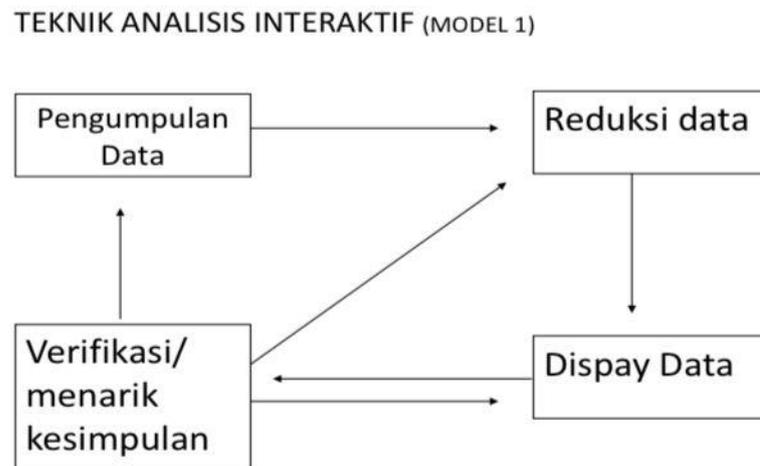
Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam menyusun, mengolah hingga menemukan makna, atau tafsiran atau kesimpulan dari keseluruhan data penelitian. Karena itu, secara substansi pula kegiatan analisis data adalah upaya peneliti dalam menyusun data menjadi lebih sistematis, berkaitan satu dengan yang lain, hingga dapat memberikan suatu makna tertentu, sesuai dengan hakikat objek yang dianalisis. Secara praktis ada banyak ragam langkah analisis data yang ditawarkan oleh para ahli penelitian, tergantung pada tujuan penelitiannya masing-masing.¹²

Adapun teknik analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah analisa data model interaktif. Analisis data model interaktif merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penelitian kualitatif, merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman (1994), yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

Berikut gambar atau diagram dari teknik analisis interaktif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹² Dr. Ibrahim, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 110.

Gambar 2.1 Struktur Teknik Analisis Interaktif



Sumber: Miles & Hubberman dalam Denzin & Lincoln, 1997.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Ialah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Sebagaimana makna asalnya, istilah reduksi atau *reduction* berarti pengurangan atau penentuan ulang. Maksudnya adalah pengurangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian.

Pada tahap ini peneliti coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Dari proses inilah peneliti dapat memastikan mana data-data yang sesuai, terkait dan tidak sesuai atau tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Data-data yang sesuai dan terkait disusun dengan sistematis, dimasukkan ke dalam kategorisasi data (proses klasifikasi data). Inilah yang disebut dengan langkah reduksi data atau pengurangan data. Sebagai salah satu tahapan atau langkah kerja analisis, kegiatan reduksi data tidak boleh asal membuang atau mengurangi data. Melainkan harus betul-betul data yang tak berguna yang dipisahkan dan dibuang.

2. Penyajian Data (*display data*)

Dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Sebagai sebuah langkah kerja analisis *display data* dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, atau tabel.

Jika reduksi data bertujuan untuk memastikan tidak lagi ada data-data yang tidak relevan, maka kegiatan *display data* dilakukan untuk tujuan; pertama, memastikan data-data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori-kategori yang sesuai sebagaimana yang telah ditentukan; kedua, untuk memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat. Jika ada salah satu dari kedua tujuan ini tidak terpenuhi, maka peneliti mesti harus memastikan kembali tahap pengumpulan data, atau memeriksa “data sampah” dari proses reduksi yang pertama.

3. Penarikan Pengujian Kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Pada tahapan ini analisis dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan satuan kategorisasi (aspek fokus) maupun

pertanyaan utama dari penelitian. Artinya bahwa proses analisis penelitian dianggap selesai ketika seluruh data yang telah dihasilkan dan disusun dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas mengenai permasalahan penelitian. Jika belum mampu menjawab, maka peneliti harus melakukan verifikasi, bahkan harus kembali ke proses awal untuk mencari data tambahan atau data lanjutan, mereduksinya, melakukan *display* dan menarik kesimpulan. Begitulah seterusnya langkah analisis data dalam penelitian kualitatif dengan teknik analisis interaktif.¹³

¹³ Dr. Ibrahim, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 111-113.